

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini jenis metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian kuantitatif, artinya dalam mengumpulkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan menggunakan penelitian kuantitatif agar peneliti dapat memperoleh data berupa angka yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode survei.

Metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrument pengumpulan data. Tujuannya agar penelitian lebih efisien dalam memperoleh informasi dengan jumlah responden yang cukup luas. Sehingga penelitian ini dapat memperoleh informasi tentang penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif pada sejumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2019: 128). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Purposive*. Pada teknik ini, pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

a. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini dapat diketahui dengan tabel dibawah ini.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 - 2021

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2018 (Semester 8)	22 orang
2	2019 (Semester 6)	28 orang
3	2020 (Semester 4)	31 orang
4	2021(Semester 2)	24 orang
Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro		105 orang

Berdasarkan tabel diatas, jumlah seluruh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 - 2021 sebanyak 105 orang. Jadi, populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 105.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Seperti yang sudah dijelaskan diawal pada teknik sampling, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* yaitu dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro Angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang menggunakan uang elektronik.

Berdasarkan data hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro angkatan 2018- 2021 ada 38 mahasiswa yang menggunakan uang elektronik. Maka, sampel pada penelitian ini sebanyak 38 mahasiswa.

2. Tahapan

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendataan mahasiswa yang menggunakan uang elektronik.
- Membuat instrumen penelitian berupa angket kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai pengaruh uang elektronik terhadap perilaku konsumtif.
- Melakukan uji validasi instrumen oleh pembimbing.
- Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- Menganalisis hasil uji validitas dan uji coba instrumen penelitian.
- Melakukan revisi instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- Mengumpulkan sampel dan menjelaskan secara singkat tujuan dan tata cara pengisian angket penelitian.
- Membagikan angket penelitian kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel.

c. Tahap Akhir

- Mengolah data hasil dari angket penelitian yang telah diisi oleh sampel.
- Menganalisis data yang telah diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh uang elektronik terhadap perilaku konsumtif.
- Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari langkah-langkah menganalisis data.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel merupakan penjelasan singkat tentang variabel. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UM Metro”.Maka terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen.Variabel independen yaitu Penggunaan Uang Elektronik (X) dan variabel dependen yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

Pada penelitian ini, pengukuran menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono 2019: 146)

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan Uang Elektronik (X)	Kemudahan dalam Penggunaan Uang Elektronik	1. Mudah dipelajari 2. Dapat dikontrol 3. Fleksibel 4. Mudah digunakan 5. Jelas dan dapat dipahami	Likert

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi 2. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status diri 3. Berpenilaian bahwa membeli produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi 4. Membeli produk karena sedang diskon, promo, dan tren 5. Membeli barang mewah untuk menarik perhatian orang lain 	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Macam-macam teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara, dan kuesioner (angket). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner (angket).

1. Observasi

Pada awal observasi, peneliti mengumpulkan data mahasiswa pendidikan ekonomi UM Metro angkatan 2018 yang menggunakan uang elektronik. Peneliti memperoleh data berupa jenis uang elektronik yang digunakan mahasiswa. Rata-rata jenis uang elektronik yang digunakan berupa M-banking dan Shopeepay.

2. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi UM Metro angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 dengan cara mewawancarai ketua masing-masing angkatan melalui via WhatsApp. Serta melakukan wawancara melalui via WhatsApp kepada mahasiswa pendidikan ekonomi UM Metro angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 untuk memperoleh data yaitu adanya penggunaan uang elektronik, ada berapa jenis uang elektronik yang digunakan, dan jenis uang elektronik apa saja yang digunakan.

3. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data pada kuesioner dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, kuesioner (angket) diberikan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi UM Metro angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 yang menggunakan uang elektronik yaitu sebanyak 38 mahasiswa. Pernyataan yang diberikan sebanyak 30 butir, responden cukup menjawab dengan menchecklist jawaban sesuai dengan pendapatnya. Dari 30 butir pertanyaan, 15 butir merupakan pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan uang elektronik dan 15 butir merupakan pernyataan berkaitan dengan perilaku konsumtif. Skala yang digunakan yaitu skala likert (Sugiyono 2019: 146)

Tabel 6. Alternatif Jawaban pada Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrumen dalam penelitian kuantitatif berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner atau angket.

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui media sosial.

Tabel 7. Kisi Kisi Instrumen Angket Variabel X

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Item
Penggunaan Uang Elektronik (X)	Kemudahan dalam penggunaan uang elektronik	Mudah dipelajari	1,2,3	3
		Dapat dikontrol	4,5,6	3
		Fleksibel	7,8,9	3
		Mudah digunakan	10,11,12	3
		Jelas dan dapat dipahami	13,14,15	3

Tabel 8. Kisi Kisi Instrumen Angket Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah Item
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	1,2,3	3
	2. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status diri	4,5,6	3
	3. Berpenilaian bahwa membeli produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	7,8,9	3
	4. Membeli produk karena sedang diskon, promo, dan tren	10,11,12	3
	5. Membeli barang mewah untuk menarik perhatian orang lain	13,14,15	3

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. menggunakan data kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu metode statistik dengan menggunakan SPSS.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada angket kuesioner bertujuan untuk mengetahui suatu item dapat dikatakan valid apabila adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dan item tersebut berupa pertanyaan / pernyataan yang ditunjukkan kepada responden. Pada uji validitas ini, jumlah responden sebanyak 20. Total pernyataan pada uji validitas ini sebanyak 30 pernyataan yaitu 15 pernyataan berkaitan dengan penggunaan uang

elektronik dan 15 pernyataan berkaitan dengan perilaku konsumtif. Pengujian validitas ini menggunakan metode analisis korelasi Pearson yang cara kerjanya mengorelasikan skor item dengan skor totalnya (Hidayat, 2021: 12)

Rumus Pearson Product moment:

$$r = \frac{\Sigma(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = jumlah responden
- X = skor tiap item
- Y = skor total variable
- Σx = jumlah skor item
- Σy = jumlah skor total

Tingkat signifikansi r_{tabel} sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka r_{hitung} dapat dinyatakan valid dan r_{tabel} dinyatakan tidak valid, dimana pernyataan yang tidak valid akan dibuang atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Pada uji reliabilitas ini, jumlah responden sebanyak 20. Total pernyataan pada uji validitas ini sebanyak 30 pernyataan yaitu 15 pernyataan berkaitan dengan penggunaan uang elektronik dan 15 pernyataan berkaitan dengan perilaku konsumtif. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma S_i}{S_t} \right)$$

(Sumber: Kristanto, 2018: 77)

Keterangan :

- r_{11} : realibilitas instrument
- k : banyaknya butir angket
- S_t : varians total
- ΣS_i : jumlah baris butir

Untuk menentukan realibilitas yaitu menggunakan criteria sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien korelasi reabilitas

Koefisien realibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2013:89)

Instrument dapat dikatakan mempunyai realibilitas apabila kriteria soal yang digunakan dalam instrument 0,6 sampai dengan 1,00.

2. Analisis data

Data hasil penelitian ini, yaitu skor dari pertanyaan/pernyataan dari instrument berupa angket untuk mengetahui pengaruh uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dianalisis menggunakan Regresi Linier Sederhana. Analisis dibantu dengan *Microsoft Excel*.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hal yang pertama dilakukan adalah uji normalitas dimana uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal, dengan cara hipotesis pengujiannya ditentukan terlebih dahulu yaitu:

H_0 = data terdistribusi secara normal

H_1 = data tidak terdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan

1) Nilai *Asym.Sig.* atau Signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka distribusinya adalah tidak normal.

2) Nilai *Asym.Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 nilai distribusinya adalah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak. Menurut Sitanggang, dkk (2019: 99) hipotesis yang diajukan dalam uji linieritas adalah:

H_0 = regresi tidak signifikan

H_a = regresi signifikan

Kriteria pengujian: tolak H_0 jika signifikan nilai $F_{hitung} > 0,05$ atau terima H_0 jika signifikan nilai $F_{hitung} < 0,05$.

Menurut Sutrisno (dalam Dewi, 2012:10) Pengujian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan yaitu regresi dikatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, selain itu data dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh penggunaan uang elektronik(x) terhadap perilaku konsumtif (y).

a. Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana menurut Suyono (2018: 5) adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen. Rumus probabilistik untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y' = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y= Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a dan b = Konstanta

Kriteria untuk menentukan hasil uji hipotesis, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya hipotesis ditolak atau variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.